

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan semua hasil penelitian yang diolah secara deskriptif, melakukan analisis dan menemukan berbagai fakta yang terkait dengan variabel penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kreativitas siswa, dan keeratan hubungan antarvariabel termasuk pada kategori sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila efikasi diri yang dimiliki seseorang tinggi, maka akan semakin tinggi pula kreativitasnya dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin rendah pula kreativitasnya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner dapat diketahui bahwa indikator yang lebih dominan diterima oleh siswa pada variabel efikasi diri (X) adalah indikator *strength* (kekuatan) dengan sub indikator tingkat keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya. Pada variabel kreativitas siswa (Y), indikator yang lebih dominan diterima siswa adalah elaborasi dengan sub indikator mempunyai rasa keindahan yang kuat.

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan efikasi diri dengan kreativitas siswa kelas X kelompok Bisnis dan Manajemen di SMK Bina Insan Mandiri Jakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator terendah dalam efikasi diri adalah indikator *magnitude* (besarannya) dengan sub indikator mencoba mengerjakan tugas. Karena upaya siswa untuk dapat mengerjakan tugas-tugas yang di hadapinya masih rendah. Hal tersebut terlihat dari keyakinan diri siswa untuk dapat mengerjakan tugas-tugas tanpa bantuan teman masih rendah, dan inisiatif siswa untuk melatih diri tanpa harus diberikan instruksi terlebih dahulu juga masih rendah.
2. Indikator terendah dalam kreativitas siswa adalah indikator keaslian berpikir dengan sub indikator kemampuan untuk mempertanyakan cara-cara yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk bertanya langsung atau memberi kritik terhadap suatu hal yang baru ditemukannya maupun yang tidak dipahaminya masih rendah, karena ia lebih senang mencari jawaban atas ketidaktahuan dan hal-hal baru tersebut dengan cara browsing.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan efikasi diri dan kreativitas siswa adalah:

1. Untuk guru pembimbing maupun pelatih ekstrakurikuler disarankan agar mampu meningkatkan efikasi diri yang ada pada siswa dengan cara memberikan tugas atau tantangan sesuai dengan kemampuan siswa dan secara bertahap serta memberikan persuasi verbal, seperti memberikan keyakinan kepada siswa bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama dan memadai untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, memberikan keyakinan bahwa apapun yang telah dicapai siswa adalah hasil terbaik yang berasal dari usaha diri sendiri tanpa harus meminta bantuan teman atau orang lain.
2. Selanjutnya guru pembimbing maupun pelatih ekstrakurikuler disarankan agar mampu meningkatkan kreativitas siswa dengan cara menumbuhkan rasa keingintahuan siswa lagi dengan memberikan contoh-contoh baru melalui tayangan dan sebagainya yang dapat merangsang siswa untuk bertanya, membuka kesempatan untuk siswa agar dapat berpendapat dan mengkritik hal-hal yang baru dikemukakan.
3. Untuk siswa agar terus meningkatkan efikasi diri dengan memberikan sugesti pada diri bahwa ia mampu menyelesaikan tugas-tugasnya sendiri, yakin bahwa setiap kesulitan yang dihadapi pasti ada

solusinya. Sedangkan untuk meningkatkan kreativitas, siswa diharapkan mampu mengembangkan rasa keingintahuan akan sesuatu baik yang baru diketahui maupun yang tidak diketahui, memberanikan diri untuk bertanya, memberikan kritik maupun saran, dan tidak mudah merasa puas akan keahlian yang telah dimiliki dengan terus melatih diri.

4. Untuk sekolah agar mampu menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dalam mengembangkan efikasi diri dan kreativitas siswa, memberikan dukungan penuh baik moral maupun materil terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas siswa disekolah baik dalam kegiatan organisasi intrasekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan program pengembangan berupa pelatihan bagi guru pembimbing dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler agar lebih berkualitas guna meningkatkan efikasi diri dan kreativitas siswa dalam kegiatan organisasi intrasekolah maupun ekstrakurikuler. Sehingga siswa menjadi lebih berprestasi.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan populasi dan sampel yang berbeda serta dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kreativitas siswa.